

**PENGARUH INDIKATOR *FRAUD DIAMOND* TERHADAP RISIKO
TERJADINYA *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*: STUDI EMPIRIS
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTED* DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana
Akuntansi (S1)**

Pada Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Disusun oleh:

Dionisius Ferdinan Siahaan

NPM: 15 04 22433

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

OKTOBER 2020

Skripsi

**PENGARUH INDIKATOR *FRAUD DIAMOND* TERHADAP RISIKO
TERJADINYA *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*: STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTED* DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**



Disusun oleh:

Dionisius Ferdinan Siahaan

15 04 22433

Telah dibaca dan disetujui oleh:

Pembimbing,

Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc. Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH INDIKATOR *FRAUD DIAMOND* TERHADAP RISIKO
TERJADINYA *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*: STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTED* DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan, baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan orang lain dinyatakan tertulis dalam skripsi ini dalam daftar pustaka. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa tugas akhir saya merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Oktober 2020

Yang menyatakan



Dionisius Ferdinan Siahaan



UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Bisnis dan Ekonomika

SURAT KETERANGAN

No. 895/J/I

Berdasarkan dari Ujian Pendadaran yang diselenggarakan pada hari Jumat, 6 November 2020 dengan susunan penguji sebagai berikut:

1. Dr. A. Totok Budisantosa, SE., MBA., Akt., CA. (Ketua Penguji)
2. Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA. (Anggota)
3. Anggreni Dian K, SE., M.Sc., Ak., CA., CSA., CTA., ACPA. (Anggota)

Tim Penguji Pendadaran Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah memutuskan bahwa:

Nama : Dionisius Ferdinan Siahaan
NPM : 150422433

Dinyatakan
Lulus Dengan Revisi

Pada saat ini skripsi Dionisius Ferdinan Siahaan telah selesai direvisi dan revisian tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh semua anggota panitia penguji. Surat Keterangan ini dibuat agar dapat digunakan untuk keperluan Yudisium kelulusan Sarjana Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UAJY.

Dekan,



Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat, rahmat, dan karunia yang Dia berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Pengaruh Indikator *Fraud Diamond* Terhadap Risiko Terjadinya *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 – 2018)”**.

Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan baik itu secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberkati dan menyertai dalam setiap proses penulisan tugas akhir ini.
2. Bapak Drs. Budi Suprpto, MBA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Ibu Anastasia Susty A, M.Si., Akt. CA., Dr. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

4. Ibu Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., selaku dosen pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu, membimbing, dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Program Studi Akuntansi Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah bersedia mendidik dan membagikan ilmu kepada penulis.
6. Keluarga kecil yaitu Papa, Mama, Alm. (+) Kak Fina dan Kak Fani yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi untuk penulis dalam menyusun skripsi.
7. Teman-teman yaitu Anen, Selly, Aul, Tama, Nana, Denis, Radit, Nanda, dan Egi yang telah membantu penulis untuk menyusun skripsi ini.
8. Teman-teman “Gondez-Mendez” yaitu Bayu, Chris, Yandi, Irfan, Edo, Bintang, Kelvin, Nanda Parijata, Mici, Genni, Nanda Mace, Firnah, Shelia, Devita, dan Wulan yang telah memberi semangat untuk penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Teman-teman kontrakan, Dennis, Dwi, Adit, Novi, Icha, Angel, Diva yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman angkeringan Anen, Berton, Aul, Dea yang telah memberi dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
11. Saudara Ronny Saragih dan Dea Saragih yang telah memberi dukungan kepada penulis untuk menyusun skripsi.
12. Teman-teman Squad 15 yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

13. KKN 75 UAJY Kelompok 5, Padukuhan Ketaon, yaitu Adhipa, Putri, Avi, Ari, Ikhsan, Handoko, dan Steffy dan seluruh teman-teman Unit B yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
14. Teman-teman KORPS KKN 76 dan anak-anak Unit P yang telah memberi semangat untuk penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman KORPS KKN 77 yang telah memberi semangat untuk penyusunan skripsi ini.
16. Komunitas Musik FBE UAJY yang selalu menjadi tempat bercanda dan bermusik selama menjalani kuliah.
17. Semua teman-teman dan pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsinya, Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan segala kritik atau saran yang dapat diterima dengan senang hati demi perbaikan penelitian serupa yang akan dilakukan di masa mendatang. Semoga skripsi ini mampu memberikan informasi dan manfaat bagi penelitian selanjutnya bagi semua orang yang membacanya.

Yogyakarta, 16 Oktober 2020



Dionisius Ferdinan Siahaan

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

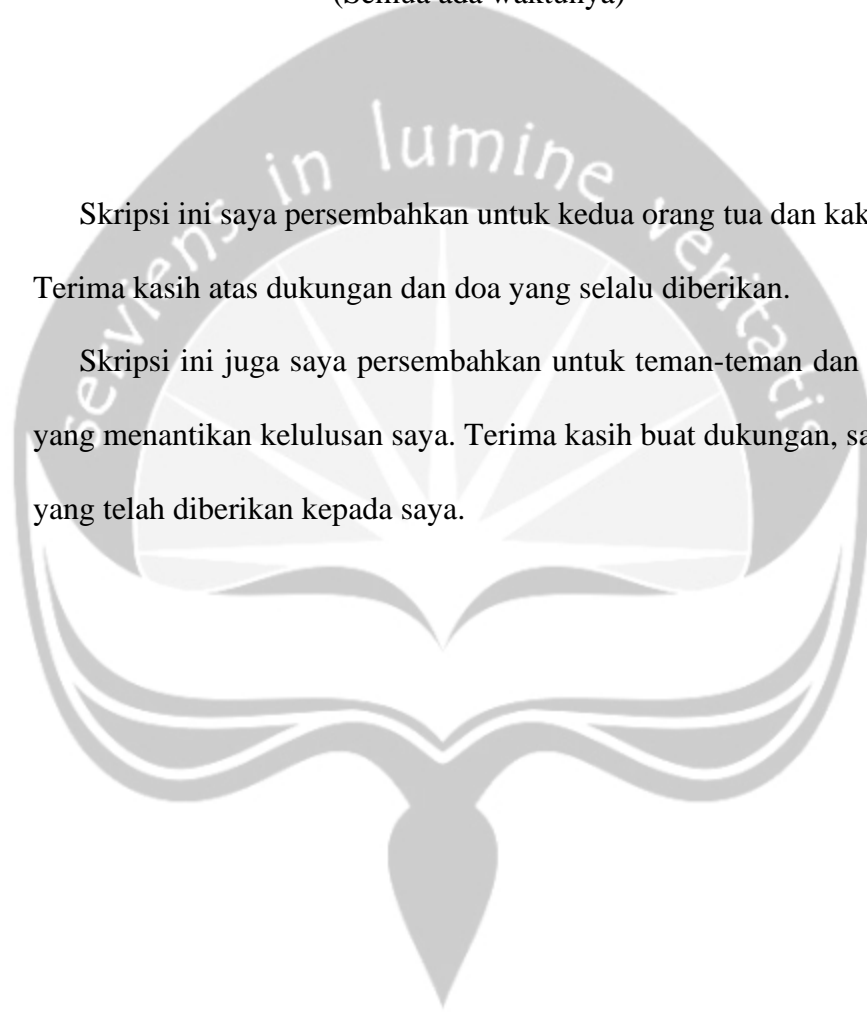
EVERYTHING HAS ITS OWN TIME

(Semua ada waktunya)

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua dan kakak saya.

Terima kasih atas dukungan dan doa yang selalu diberikan.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk teman-teman dan kerabat saya yang menantikan kelulusan saya. Terima kasih buat dukungan, saran, dan doa yang telah diberikan kepada saya.



DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN	14
1.1 Latar Belakang Masalah	14
1.2 Rumusan Masalah	24
1.3 Tujuan Penulisan	25
1.4 Manfaat Penelitian.....	26
1.5 Batasan Penelitian.....	26
1.6 Sistematika Penulisan.....	27
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	28
2.1 Landasan Teori	28
2.1.1 Agency Theory.....	28
2.2 Laporan Keuangan	30
2.3 Fraud.....	31
2.3.1 Definisi Fraud.....	31
2.3.2 Jenis-jenis Fraud.....	32
2.4 Teori Fraud Diamond	34
2.4.1 Tekanan (Incentive/Pressure)	35
2.4.2 Peluang (Opportunity)	36
2.4.3 Rasionalisasi (Rationalization)	37
2.4.4 Kemampuan (Capability).....	37
2.5 Kecurangan Laporan Keuangan (Fraudulent Financial Statement)	38
2.6 Fraud Score Model (F-Scores)	39
2.7 Financial Target (ROA).....	40
2.8 Effective Monitoring (BDOUT)	41
2.9 Rasio Total AkruaI (TATA)	42
2.10 Pergantian Dewan Direksi.....	43
2.11 Kerangka Pemikiran	44
2.12 Hasil Penelitian Terdahulu.....	46
2.13 Hipotesis Penelitian.....	51

2.13.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Risiko Terjadinya Kecurangan Laporan Keuangan.....	51
2.13.2 Pengaruh <i>Effective Monitoring</i> Terhadap Risiko Terjadinya <i>Fraudulent Financial Statement</i>	52
2.13.3 Pengaruh Rasio Total AkruaI Terhadap Risiko Terjadinya <i>Fraudulent Financial Statement</i>	53
2.11.4 Pengaruh Pergantian Dewan Direksi Terhadap Risiko Terjadinya <i>Fraudulent Financial Statement</i>	55
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
3.1 Jenis Penelitian.....	57
3.2 Objek Penelitian.....	57
3.3 Populasi.....	57
3.4 Sampel.....	58
3.5 Variabel Penelitian	59
3.6 Operasional Variabel.....	60
3.7 Model Penelitian	62
3.8 Jenis dan Teknik Pengambilan Data	63
3.9 Uji Kualitas Data	63
3.9.1 Statistik Deskriptif	63
3.9.2 Uji Asumsi Klasik.....	64
3.9.3 Uji Hipotesis	67
3.9.4 Rencana Pembahasan	69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	70
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	70
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian	70
4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data	71
4.2.1 Statistik Deskriptif	72
4.3 Uji Asumsi Klasik	74
4.3.1 Uji Normalitas	74
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	75
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	76

4.3.4 Uji Autokorelasi	77
4.4 Uji Hipotesis.....	78
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.4.2 Uji F.....	79
4.4.3 Uji T.....	80
4.5 Pembahasan Analisis Data	84
4.5.1 Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap Risiko <i>Fraudulent Financial Statement</i> 85	
4.5.2 Pengaruh <i>Effective Monitoring</i> terhadap Risiko Terjadinya <i>Fraudulent Financial Statement</i>	86
4.5.3 Pengaruh Rasio Total AkruaI terhadap Risiko Terjadinya <i>Fraudulent Financial Statement</i>	87
4.5.4 Pengaruh Pergantian Dewan Direksi terhadap Risiko Terjadinya <i>Fraudulent Financial Statement</i>	88
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Implikasi	93
5.3 Keterbatasan dan Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	96
DAFTAR REFERENSI WEB	105

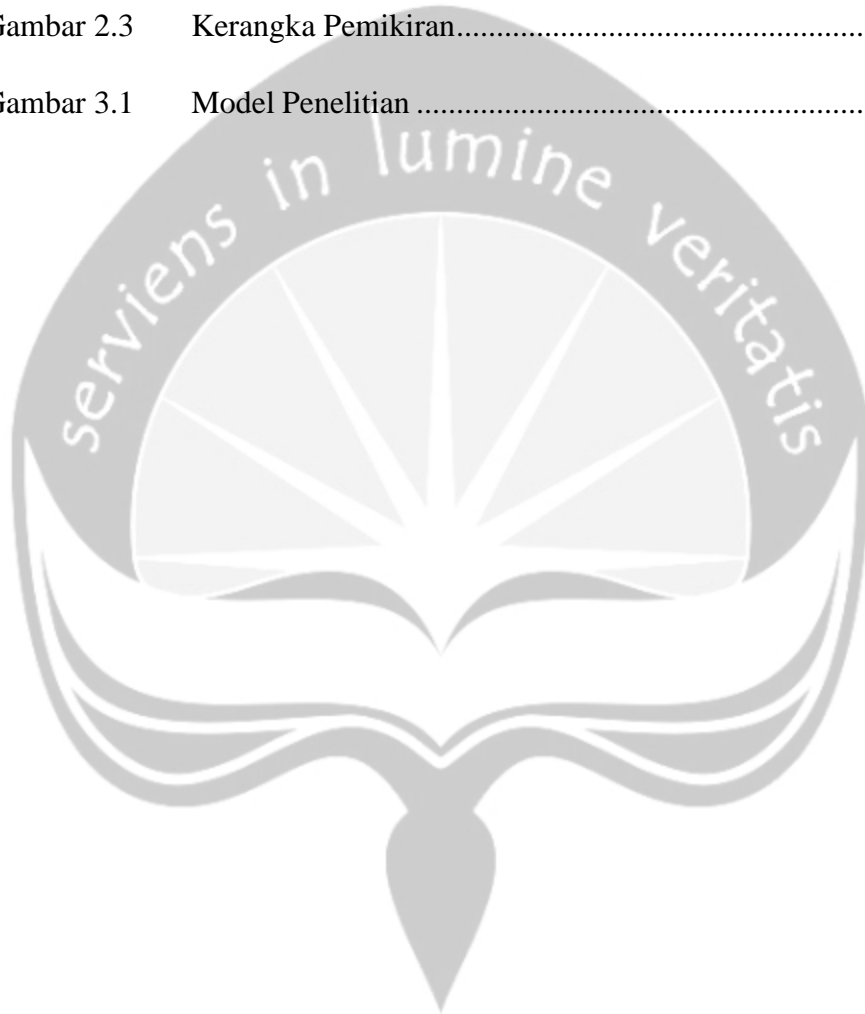
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Indikator <i>Fraud Score</i>	40
Tabel 2.2	Hasil Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3.1	Operasional Variabel	59
Tabel 4.1	Daftar Seleksi Sampel.....	70
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif.....	71
Tabel 4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Hipotesis.....	78
Tabel 4.5	Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis.....	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Fraud Triangle</i>	34
Gambar 2.2	<i>Fraud Diamond</i>	35
Gambar 2.3	Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 3.1	Model Penelitian	61



**PENGARUH INDIKATOR *FRAUD DIAMOND* TERHADAP RISIKO
TERJADINYA *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT*: STUDI
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTED* DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Dionisius Ferdinan Siahaan

Tabita Indah Iswari, SE., M.Acc., Ak., CA.

Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Jalan Babarsari 43-44, Yogyakarta

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *financial target*, *effective monitoring*, total aset akrual, dan pergantian dewan direksi terhadap risiko terjadinya *fraudulent financial statement* yang diukur dengan menggunakan *fraud score model (F-Score)*. Sampel pada penelitian ini adalah 76 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode regresi linear berganda dan sebelumnya juga dilakukan uji asumsi klasik dengan tujuan untuk menguji kelayakan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *financial target* yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* dan variabel *rationalization* yang diukur dengan *Total Accrual to Total Asset (TATA)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Sementara variabel *effective monitoring* yang diukur dengan jumlah komisaris independen (BDOUT) dan variabel *capability* yang diukur dengan pergantian dewan direksi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: *fraud diamond, financial target, effective monitoring, rationalization, capability, financial statement fraud, F-Score model.*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan ialah sebuah informasi yang mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan, sehingga harus disajikan secara akurat, detail, akuntabel, dan transparan. Dalam aktivitasnya, semua transaksi dicatat dalam pembukuan untuk membuat laporan keuangan yang dapat diketahui oleh direktur dan kemudian akan dianalisis untuk mengetahui keadaan, kinerja perusahaan, dan perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Laporan keuangan menjadi perangkat utama yang ditujukan untuk mengamati arus aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan, dan mengevaluasi kinerja perusahaan itu sendiri.

Laporan keuangan memiliki tujuan umum yaitu memberikan manfaat bagi pemakai laporan keuangan baik untuk pihak eksternal maupun internal perusahaan dalam mengambil keputusan ekonomi dan juga sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atas sumber daya yang telah pihak manajemen percayakan kepada mereka. Tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009) yaitu menyajikan informasi berupa kinerja dan posisi keuangan, serta arus kas perusahaan yang ditujukan kepada pengguna kepentingan untuk membuat keputusan.

Pada saat penyusunan laporan keuangan, perusahaan akan berusaha agar kondisi perusahaan tergambarkan dengan keadaan yang baik. Hal ini tentunya memiliki tujuan agar pengguna laporan keuangan dapat menilai bahwa manajemennya memiliki kinerja yang baik. Manajemen akan berupaya secara maksimal untuk menggambarkan kondisi perusahaan sebaik mungkin, meskipun harus merekayasa laporan keuangan. Informasi yang telah dimanipulasi, dianggap tidak relevan, tidak valid, dan tidak dapat diandalkan, serta dapat mempengaruhi pihak eksternal dan internal perusahaan dalam membuat keputusan.

Pemanipulasian terhadap laporan keuangan merupakan suatu bentuk tindakan kecurangan. Tindakan menyimpang yang dilakukan secara sengaja terhadap arsip perusahaan seperti kesalahan penerapan prinsip akuntansi yang menghasilkan laporan keuangan yang menyesatkan secara material merupakan definisi kecurangan pelaporan keuangan menurut Komisi Treadway (2013), dalam Rachmawati (2014).

Pada awal triwulan 2017, perusahaan British Telecom di Italia melakukan pelaporan laba yang berlebihan yang meliputi perpanjangan perjanjian palsu dan sejak tahun 2013 ada transaksi palsu yang dilakukan bersama *vendor*. Priantara (2017) menyebutkan bahwa auditor independen British Telecom yaitu Price Waterhouse Coopers dinilai gagal dalam mendeteksi kecurangan.

Menurut ACFE (2016), untuk menutupi kekurangan dan menarik perhatian pembaca dan pengguna laporan keuangan lainnya, banyak perusahaan di Indonesia yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Kasus kecurangan laporan keuangan juga ditemukan pada perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang farmasi, yaitu PT Kimia Farma. Sejak tahun 2001, perusahaan tersebut sudah terdaftar sebagai perusahaan publik di BEJ (Bursa Efek Jakarta) dan BES (Bursa Efek Surabaya). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati dan Marsono (2014), dijelaskan bahwa pihak manajemen memanipulasi laba bersih sebesar Rp36.000.000. Laba bersih yang seharusnya diakui adalah sebesar Rp99.600.000.000, tetapi yang ditulis dilaporan keuangan mereka sebesar Rp132.000.000.000. Dalam hal ini, yang merasa sangat dirugikan adalah investor dan BAPPEPAM dan ketika kasus tersebut terungkap ke publik, harga saham menjadi turun drastis.

Pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) juga pernah ditemukan kasus kecurangan laporan keuangan yaitu perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor transportasi, PT Kereta Api Indonesia (KAI). PT Kereta Api Indonesia (KAI) melakukan pemanipulasian data dalam laporan keuangan tahun 2005. Perusahaan BUMN itu tercatat meraih keuntungan sebesar Rp 6,9 miliar, padahal faktanya menderita kerugian sebesar Rp 63 Miliar (www.https://bisnis.tempo.co/ , diterbitkan tanggal 7 Agustus 2006).

Direksi PT Timah yang menjabat sejak 2013 melakukan kesalahan dan kelalaian Ketika mempublikasi laporan keuangan semester I-2015 yang menyimpulkan perusahaan menghasilkan kinerja yang positif melalui efisiensi dan strategi yang ditetapkan. Sedangkan faktanya pada semester I-2015, perusahaan tercatat mengalami kerugian sejumlah Rp 59 miliar. Disamping itu, ada utang yang meningkat pada tahun 2013 dari Rp 263 miliar menjadi Rp 2,3 triliun pada tahun 2015. Sebagai akibat karena ketidakmampuan perusahaan untuk melunasi utangnya, sebanyak 80% wilayah tambang milik PT Timah menjadi mitra usahanya (www.tambang.co.id, diterbitkan pada tanggal 9 Juni 2016).

Selanjutnya, di tahun 2018 terjadi kontroversi antara dua komisaris PT Garuda Indonesia (GIAA) yakni Chairil Tanjung dan Dony Oskaria terhadap laporan keuangan perusahaan. Kedua komisaris tersebut mencurigai transaksi Perjanjian Kerja Sama Penyedia Layanan Konektivitas dalam Penerbangan, antara PT Mahata Aero Teknologi dan PT Citilink Indonesia, pada 31 Oktober 2018 (Hesti Rika Pratiwi, www.cnnindonesia.com). Transaksi tersebut menyebabkan kondisi keuangan PT Garuda Indonesia yang awalnya rugi besar menjadi untung hanya dalam 3 tahun. Pendapatan GIAA yang diperoleh dari Mahata sebesar 239,94 juta dolar AS, dimana 28 juta dolar AS merupakan bagian dari bagi hasil yang didapat dari PT Sri Wijaya Air. Menurut kedua komisaris, catatan transaksi itu seharusnya tidak dapat diakui dalam tahun buku 2018, apalagi durasi kerja samanya selama 15 tahun. Kondisi seperti itu memberikan kerugian bagi

pemerintah, karena jika PT Garuda Indonesia (GIAA) benar-benar memperoleh laba, maka seharusnya pemerintah juga memperoleh pendapatan dari pajak penghasilan (Pph).

Oleh karena kecurigaan yang mendasar, kedua komisaris tersebut menolak untuk menandatangani laporan keuangan PT Garuda Indonesia (GIAA) tahun 2018. Dilansir dari CNN Indonesia (2019), hal tersebut akhirnya berujung dengan diberikannya sanksi dari Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK). KAP yang mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia juga dikenakan peringatan tertulis disertai kewajiban untuk melakukan perbaikan terhadap Sistem Pengendalian Mutu KAP yang dilakukan *review* oleh BDO *International Limited* kepada KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Babang, dan rekan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan terhadap kasus kecurangan laporan keuangan di Indonesia terutama di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena masih sangat rentan terjadi kasus kecurangan pada laporan keuangan. Beberapa studi sebelumnya yang menggunakan konsep teori *fraud diamond* masih menemukan banyak kasus kecurangan laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan manufaktur.

Association of Certified Fraud Examiners dalam *Report to Nation on Occupational Fraud & Abuse* (2016) menyatakan bahwa di Indonesia kecurangan dalam laporan keuangan menjadi salah satu jenis kecurangan yang merugikan,

dimana persentasenya sebesar 4%. Meskipun persentasenya kecil, tetapi kerugian yang ditimbulkan menjadi yang paling besar dengan total kerugian mencapai lebih dari 10 miliar dan manajemen memanfaatkan 5% dari pendapatan sebagai celah untuk mendapatkan keuntungan. Dari survei yang dilakukan, terdapat perusahaan-perusahaan industri yang mengalami kerugian cukup besar karena *fraud* termasuk perusahaan industri manufaktur.

Pemilihan perusahaan manufaktur menjadi objek penelitian didasari oleh penelitian yang dilakukan oleh Halim *et al.* (2005) menjelaskan bahwa perusahaan dalam satu jenis industri yaitu manufaktur cenderung memiliki karakteristik akrual yang hampir sama. Selain itu, perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola bahan mentah menjadi bahan jadi. Selama proses mengelola, untuk mengukur dan menyajikan laporan keuangan mulai dari penentuan harga pokok produksi sampai harga pokok penjualan terdapat berbagai metode yang digunakan untuk menentukan satuan harga dalam rupiahnya. Dari hal tersebut, tidak sedikit manajer yang memanfaatkan kelemahan yang ada pada metode-metode tersebut untuk melakukan tindakan kecurangan.

Karakter dari perusahaan manufaktur begitu kompleks karena dalam proses produksinya banyak pos-pos perlakuan akuntansi yang rentan untuk dilakukan kecurangan, seperti pengakuan pendapatan yang tidak seharusnya, penyalahgunaan aset, beban yang kurang saji, pengungkapan yang tidak semestinya, dan melebihi sajian aset. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan

manufaktur perlu dideteksi sedini dan sebaik mungkin untuk mengurangi tindakan kecurangan.

Permasalahan kecurangan laporan keuangan ini, menuntut seorang auditor untuk dapat melihat kemungkinan terjadinya *fraud* dari berbagai perspektif. Cressey (1953) mencetuskan teori segitiga *fraud* (*fraud triangle*) sebagai teori yang digunakan untuk mempertimbangkan terjadinya *fraud*. Faktor-faktor yang mendasari tindakan kecurangan yaitu:

1. Tekanan (*pressure*)
2. Kesempatan (*opportunity*)
3. Rasionalisasi (*rationalization*)

Seiring berjalannya waktu, teori *fraud triangle* terus mengalami perkembangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *fraud diamond theory* yang dikembangkan oleh Wolfe dan Hermanso (2004). Teori ini menambahkan satu elemen kualitatif *fraud* lainnya yaitu kemampuan (*capability*). Elemen-elemen dalam *fraud diamond theory* tersebut terdiri dari:

1. Tekanan (*pressure*)
2. Peluang (*opportunity*)
3. Rasionalisasi (*rationalization*)
4. Kemampuan (*capability*)

Aplikasi model kecurangan dari *Statement on Auditing Standard (SAS)* No. 99 diterapkan oleh auditor secara efektif pada Desember 2002. Sebagai adopsi dari *fraud triangle* diharapkan nantinya kecurangan dapat ditemukan dan diungkapkan oleh auditor (Romney dan Steinbart, 2014:151). Untuk mengidentifikasi *fraud*, para ahli akuntansi dan akuntan forensik serta auditor dapat menggunakan *fraud triangle* dan *fraud diamond* (Abdullahi dan Mansor, 2015).

Annisya, Lindrianasari, dan Asmaranti (2016) dalam penelitiannya melakukan pengujian apakah *Financial Stability*, *External Pressure*, *Financial Targets*, *Nature of Industry*, Opini Audit, dan Pergantian Direksi memiliki pengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*. Hasil penelitian menyatakan bahwa *Financial Stability* memiliki pengaruh positif terhadap *Fraudulent financial Statement*, *External Pressure* berpengaruh negatif terhadap *Fraudulent Financial Statement*, Opini Audit berpengaruh negatif terhadap *Fraudulent Financial Statement*. Sementara *Financial Targets*, *Nature of Industry*, dan Pergantian Direksi tidak memiliki pengaruh terhadap *Fraudulent Financial Statement*.

Putriasih, Herawati, dan Wahyuni (2016) dalam penelitiannya melakukan pengujian apakah *Financial Target*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Nature of Industry*, *Ineffective Monitoring*, *Change in Auditor*, *Rationalization*, dan Perubahan Direksi berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Hasil

penelitian menyatakan bahwa *Financial Target*, *External Pressure*, *Nature of Industry*, *Ineffective Monitoring*, *Change in Auditor*, *Rationalization*, dan Perubahan Direksi berpengaruh positif terhadap *Financial Statement Fraud*. Sedangkan *Financial Stability* berpengaruh negatif terhadap *Financial Statement Fraud*.

Harahap, Majidah, dan Triyanto (2017) dalam penelitiannya melakukan pengujian apakah *Financial Target*, *External Pressure*, *Nature of Industry*, *Effective Monitoring*, *Auditor Change*, dan Pergantian Direksi berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa *External Pressure* berpengaruh negatif terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. Sementara *Financial Target*, *Nature of Industry*, *Effective Monitoring*, *Auditor Change*, dan Pergantian Direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.

Mardiyani (2018) dalam penelitiannya melakukan pengujian apakah *Financial Target*, *Financial Stability*, *External Pressure*, *Nature of Industry*, *Effective Monitoring*, *Rationalization* dan Pergantian Direksi terhadap Kecurangan dalam Laporan Keuangan. Hasilnya adalah *Financial Target* memiliki pengaruh negatif terhadap Kecurangan dalam Laporan Keuangan, sedangkan *Effective Monitoring* memiliki pengaruh yang positif terhadap Kecurangan dalam Laporan Keuangan. Sementara *Financial Stability*, *External*

Pressure, Nature of Industry, Rationalization, dan Pergantian Direksi tidak berpengaruh terhadap Kecurangan dalam Laporan Keuangan.

Prayoga dan Sudarmaji (2019) dalam penelitiannya melakukan pengujian apakah Target Keuangan, Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Ketidakefektivan Pengawasan, Sifat Industri, Perubahan Auditor, dan Perubahan Direksi berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Target Keuangan, Ketidakefektivan Pengawasan, berpengaruh terhadap Kecenderungan Laporan Keuangan, sedangkan Stabilitas Keuangan, Tekanan Eksternal, Sifat Industri, Perubahan Auditor, dan Perubahan Direksi tidak berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan.

Indikator-indikator dalam *fraud diamond* ini memerlukan proksi variabel agar dapat diteliti. Indikator pertama pada penelitian ini ialah *pressure* (tekanan) yang diproksikan melalui *financial target* (target keuangan). Indikator kedua *opportunity* (kesempatan) diproksikan melalui *effective monitoring* (efektivitas pengawasan). Indikator ketiga *rationalization* (rasionalisasi) diproksikan melalui total aset akrual dan indikator keempat yaitu *capability* (kemampuan) diproksikan melalui pergantian direksi. Kecurangan laporan keuangan dapat merugikan perusahaan dan pihak yang menggunakan laporan keuangan. Terjadinya kecurangan laporan keuangan kerap kali bersinggungan dengan adanya 4 kondisi yang telah disebutkan diatas.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Indikator *Fraud Diamond* terhadap Risiko Terjadinya *Fraudulent Financial Statement* (Studi Empiris pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018)”**”

1.2 Rumusan Masalah

Setiap perusahaan berlomba-lomba untuk menunjukkan kinerja yang baik, dimana hal tersebut dapat diukur melalui laporan keuangan. Di Indonesia sendiri masih banyak perusahaan yang memanipulasi laporan keuangannya dengan tujuan untuk menunjukkan bahwa kinerja perusahaannya baik. Hal tersebut akan menarik minat investor untuk berinvestasi dan mau berkerja sama dengan perusahaan mereka.

Perusahaan menghadapi berbagai *pressure* (tekanan) untuk menentukan cara agar kinerja perusahaan selalu meningkat. Kecenderungan terjadinya *fraud* dapat terjadi apabila manajemen memiliki kesempatan (*opportunity*) dan kemampuan (*capability*) untuk memanipulasi laporan keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel *financial target* berpengaruh terhadap risiko terjadinya *fraudulent financial statement*?
2. Apakah variabel *effective monitoring* berpengaruh terhadap risiko terjadinya *fraudulent financial statement*?
3. Apakah variabel total aset akrual berpengaruh terhadap risiko terjadinya *fraudulent financial statement*?
4. Apakah variabel pergantian dewan direksi berpengaruh terhadap risiko terjadinya *fraudulent financial statement*?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dan mendapatkan bukti empiris dari pengaruh variabel tekanan yang diproksikan dengan *financial target* (target keuangan), variabel kesempatan yang diproksikan dengan *effective monitoring* (efektivitas pengawasan), variabel rasionalisasi yang di proksikan dengan total aset akrual, dan variabel kemampuan yang diproksikan dengan pergantian direksi terhadap risiko terjadinya kecurangan laporan keuangan. Objek yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang *listed di* Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Kontribusi Teori

Diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori khususnya bidang *auditing* dalam pendeteksian *fraud*.

2. Kontribusi Kebijakan

Diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap pentingnya pendeteksian *fraud*.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya akan membahas dan menguji pengaruh indikator *fraud diamond* terhadap pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih objek penelitian dari perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan sesuai dengan cakupan atau ruang lingkup focus penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

KICI	Kedaung Indah Can Tbk	2016	0.00410	0.00260	0.33333	0.00329	0
		2017	1.47781	0.05319	0.33333	0.01152	0
		2018	0.31574	-0.00567	0.33333	-0.00222	0
KLBF	Kalbe Farma Tbk	2016	0.47383	0.15440	0.42857	0.01255	0
		2017	1.52062	0.12998	0.37500	0.00000	1
		2018	0.41758	0.13762	0.28571	-0.01507	0
LION	Lion Metal Works Tbk	2016	0.13881	0.06174	0.33333	-0.01597	0
		2017	1.16186	0.01361	0.33333	-0.00056	0
		2018	-0.71424	0.02109	0.33333	0.00819	0
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk	2016	0.56077	0.00856	0.50000	-0.01363	0
		2017	1.04626	-0.03731	0.50000	-0.01719	1
		2018	0.14517	-0.05897	0.50000	-0.09591	0
LMSH	Lionmesh Prima Tbk	2016	0.18904	0.03840	0.33333	-0.00380	0
		2017	1.26664	0.08046	0.33333	-0.01503	0
		2018	0.24096	0.01791	0.33333	0.03023	0
LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	2016	-0.72316	-0.13401	0.33333	-0.09771	0
		2017	1.55170	0.71602	0.33333	0.72971	1
		2018	0.39898	0.10861	0.33333	0.15847	1
MAIN	Malindo Feedmill Tbk	2016	0.16013	0.07404	0.60000	0.00985	0
		2017	0.85655	0.01196	0.60000	-0.05334	0
		2018	0.38041	0.06556	0.60000	-0.01929	1
MBTO	Martina Berto Tbk	2016	0.40115	0.01241	0.33333	0.00552	1
		2017	0.13748	-0.03163	0.33333	0.01071	0
		2018	-0.96619	-0.17612	0.33333	-0.18630	0
MLIA	Mulia Industrindo Tbk	2016	-0.00136	0.00117	0.40000	-0.02920	1
		2017	1.16459	0.00916	0.40000	-0.03779	1
		2018	0.23108	0.03592	0.40000	-0.00728	1
MRAT	Mustika Ratu Tbk	2016	0.72806	-0.01149	0.33333	0.02273	0
		2017	1.48092	-0.00258	0.33333	0.01824	0
		2018	-0.29031	-0.04349	0.33333	0.06734	0
MYTX	PT Asia Pacific Investama Tbk	2016	-0.73795	-0.22009	0.25000	-0.20369	0
		2017	1.29138	-0.08283	0.25000	-0.11833	1
		2018	-0.40727	-0.04659	0.33333	-0.02570	1

PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	2016	0.10327	0.02154	0.33333	0.01121	0
		2017	1.43759	0.02336	0.33333	0.02013	0
		2018	0.00526	0.01844	0.33333	-0.07033	0
PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	2016	-0.44080	-0.00169	0.33333	-0.00387	0
		2017	0.84472	-0.00209	0.33333	-0.00080	0
		2018	-0.24886	0.00389	0.33333	-0.00561	1
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	2016	0.04078	0.01089	0.33333	-0.05312	0
		2017	1.04240	0.01205	0.33333	-0.14279	0
		2018	0.12587	0.01200	0.33333	-0.09842	0
RMBA	Bentoel International Investama Tbk	2016	1.06484	-0.15484	0.50000	0.03579	0
		2017	1.22337	-0.03409	0.66667	-0.03456	0
		2018	-0.13749	-0.04089	0.66667	-0.04029	1
ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	2016	0.19519	0.09583	0.33333	-0.04621	1
		2017	1.22233	0.02969	0.33333	-0.05160	1
		2018	-0.29698	0.02895	0.33333	-0.03841	1
SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	2016	-0.14779	0.16084	0.33333	0.00528	1
		2017	1.22277	0.14716	0.33333	0.02186	0
		2018	0.11795	0.19890	0.40000	-0.05469	1
SIPD	Sierad Produce Tbk	2016	0.09578	0.00508	0.33333	0.00708	1
		2017	0.64045	-0.15847	0.33333	-0.13419	1
		2018	-0.00055	0.01185	0.33333	-0.04140	1
SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	2016	-1.04437	-0.01440	0.42857	-0.06417	1
		2017	0.83852	-0.03862	0.42857	-0.08033	1
		2018	-1.31949	-0.04436	0.42857	-0.06603	1
SMSM	Selamat Sempurna Tbk	2016	0.39160	0.22273	0.33333	-0.03577	0
		2017	1.83799	0.22731	0.50000	0.04476	1
		2018	0.81214	0.22617	0.50000	0.03245	0
SPMA	Suparma Tbk	2016	0.61833	0.03755	0.60000	-0.08586	0
		2017	1.09072	0.04241	0.60000	-0.01815	0
		2018	0.24465	0.03602	0.60000	-0.06223	0
SRSN	Indo Acidatama Tbk	2016	0.12571	0.01542	0.37500	-0.14469	0
		2017	1.17782	0.02711	0.37500	-0.10443	1
		2018	0.30701	0.05640	0.37500	0.01070	1
SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk	2016	-0.31290	-0.02173	0.40000	-0.08473	0
		2017	0.71800	-0.03915	0.40000	-0.08133	1
		2018	0.73983	0.00116	0.40000	-0.01431	1

STAR	PT Buana Artha Anugrah Tbk	2016	-0.06477	0.00051	0.50000	-0.05222	1
		2017	0.9295	0.00097	0.50000	-0.12720	0
		2018	0.24025	0.00028	0.50000	-0.04954	0
TCID	Mandom Indonesia Tbk	2016	0.52882	0.07417	0.40000	-0.04674	1
		2017	1.43052	0.07584	0.50000	-0.07815	1
		2018	-0.53465	0.07077	0.40000	-0.00831	1
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	2016	0.12655	0.03553	0.50000	0.03290	1
		2017	1.22251	0.00117	0.50000	0.01589	0
		2018	0.91402	-0.03912	0.33333	-0.02650	1
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	2016	0.27546	-0.00456	0.40000	-0.12302	1
		2017	1.40425	0.09869	0.40000	-0.05038	1
		2018	0.55003	0.12008	0.40000	-0.00347	1
TRIS	Trisula International Tbk	2016	0.15969	0.03941	0.33333	0.01883	1
		2017	1.13508	0.02605	0.33333	-0.05539	0
		2018	0.17527	0.03107	0.33333	-0.00218	0
TRST	Trias Sentosa Tbk	2016	0.02217	0.01027	0.50000	-0.06242	0
		2017	1.53057	0.07177	0.33333	0.00293	1
		2018	-0.02556	0.01475	0.33333	-0.01290	0
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	2016	0.23586	0.08283	0.50000	0.00817	1
		2017	1.26127	0.07496	0.50000	0.00177	1
		2018	0.54610	0.06866	0.50000	0.01922	1
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	2016	0.43548	0.16744	0.33333	-0.01634	0
		2017	1.31618	0.13721	0.33333	-0.06957	0
		2018	0.31930	0.12628	0.33333	0.02264	0
UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk	2016	-0.17710	0.00199	0.50000	-0.06770	1
		2017	2.28730	0.00249	0.50000	-0.00758	0
		2018	0.51274	0.00118	0.50000	-0.01130	1
VOKS	Voksel Electric Tbk	2016	0.39882	0.09594	0.28571	-0.02051	1
		2017	1.29448	0.07876	0.33333	0.04621	1
		2018	0.03607	0.04244	0.33333	0.01517	1
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	2016	0.49821	0.07852	0.33333	-0.02247	0
		2017	1.45018	0.03312	0.33333	-0.12565	0
		2018	0.42759	0.04063	0.33333	-0.07136	0

WTON	Wijaya Karya Beton	2016	0.39377	0.06039	0.33333	0.08958	1
		2017	0.81687	0.04817	0.42857	-0.03052	1
		2018	-0.31217	0.05479	0.42857	-0.02778	0





Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	240	-.22	.72	.0432	.08853
BDOUT	240	.20	.67	.3985	.08964
TATA	240	-.20	.73	-.0207	.07816
D_CHANGE	240	.00	1.00	.4333	.49657
F_Score	240	-1.32	2.47	.4810	.67094
Valid N (listwise)	240				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		240
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0408654
	Std. Deviation	.57435850
	Absolute	.077
Most Extreme Differences	Positive	.077
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		1.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.641	.176		3.640	.000		
1 ROA	1.821	.510	.240	3.573	.000	.693	1.443
BDOUT	-.365	.422	-.049	-.865	.388	.987	1.013
TATA	2.894	.578	.337	5.011	.000	.692	1.445
D_CHANGE	-.077	.076	-.057	-1.014	.312	.993	1.007

a. Dependent Variable: F SCORE

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.568	.093		6.080	.000
1 ROA	-.505	.271	-.143	-1.864	.064
BDOUT	-.278	.224	-.080	-1.243	.215
TATA	.537	.307	.134	1.751	.081
D_CHANGE	.075	.040	.119	1.852	.065

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.513 ^a	.263	.251	.58070	1.842

a. Predictors: (Constant), DCHANGE, BDOUT, TATA, ROA

b. Dependent Variable: F SCORE

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.513 ^a	.263	.251	.58070

a. Predictors: (Constant), DCHANGE, BDOUT, TATA, ROA

Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.344	4	7.086	21.014	.000 ^b
	Residual	79.244	235	.337		
	Total	107.588	239			

a. Dependent Variable: F SCORE

b. Predictors: (Constant), DCHANGE, BDOUT, TATA, ROA

Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.641	.176		3.640	.000
1 ROA	1.821	.510	.240	3.573	.000
BDOU	-.365	.422	-.049	-.865	.388
TATA	2.894	.578	.337	5.011	.000
D_CHANGE	-.077	.076	-.057	-1.014	.312

a. Dependent Variable: F SCORE

